

Analisis dan Pengembangan Penuntun Praktikum IPA

SMP Kelas VII pada Materi Pemisahan Campuran

Nova Delima Nadeak (NIM 4133131043)

ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh penuntun praktikum yang standar untuk siswa kelas VII SMP/MTs semester I pada materi pemisahan campuran. Populasi dalam penelitian ini adalah penuntun praktikum IPA SMP yang beredar disekolah, seluruh guru IPA di SMP Negeri 6 Medan, seluruh dosen kimia di Universitas Negeri Medan dan seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Medan. Sampel penelitian diambil secara *sampling random sederhana*. Penelitian ini bersifat deskriptif dan pengembangan eksperimen (*development and research*). Langkah penelitian meliputi : a) Analisis penuntun praktikum yang dipergunakan dikelas VII semester I : b) Pengembangan penuntun praktikum untuk materi pemisahan campuran; c) Validasi penuntun praktikum oleh dosen, guru dan siswa; d) Uji coba penggunaan penuntun praktikum dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penuntun praktikum yang telah dikembangkan untuk siswa kelas VII SMP semester I pada materi IPA pemisahan campuran telah layak/ standar sesuai dengan BSNP. Penuntun praktikum untuk materi IPA pemisahan campuran terdiri dari percobaan Menerapkan Metode Pemisahan Filtrasi dalam Kehidupan Sehari-hari, Pemisahan Warna pada Tinta Spidol Menggunakan Metode Kromatografi, dan Menerapkan Metode Pemisahan Sublimasi pada Kapur Barus. Standarisasi penuntun praktikum yang dilakukan oleh guru dan dosen memberikan respon yang positif terhadap penuntun praktikum yang telah dikembangkan yang terdiri dari 3 komponen yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian dengan nilai rata-rata dari dosen sebesar 3,56 adalah valid dan tidak perlu direvisi dan nilai rata-rata dari guru sebesar 3,47 adalah valid dan tidak perlu direvisi. Uji coba dilakukan pada ketiga percobaan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa implementasi penuntun praktikum yang telah dikembangkan pada siswa di SMP Negeri 6 Medan pada percobaan pemisahan campuran sangat tinggi yakni dengan nilai pretest sebesar 36,7 sedangkan untuk posttest sebesar 81,3. Sedangkan untuk rata-rata persen (%) efektivitas penggunaan penuntun praktikum IPA di SMP Negeri 6 Medan yaitu 70,24%. Hal ini menunjukkan bahwa penuntun praktikum yang telah dikembangkan layak dan efektif digunakan untuk pembelajaran IPA di SMP/MTs.

Kata Kunci : Pengembangan, Penuntun Praktikum, IPA, SMP dan efektivitas.